

REE



membangun satu bank terbesar di Indonesia

harapkan Bank Syariah te dapat memberi manfa pada lebih banyak masyarakat Indonesia

LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Hery Gunardi menyampaikan paparan dalam acara literasi keuangan syariah di kampus UGM, Sleman, DI Yogyakarta, Kamis (19/10). Bank Syariah Indonesia mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah dalam negeri agar bank syariah menjadi salah satu referensi utama saat memasuki dunia kerja.

Bos BI Beberkan Alasan Naikkan Suku Bunga Acuan Jadi 6%

“Kenaikan ini untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah, tingginya ketidakpastian global, serta sebagai langkah forward looking untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor atau imported inflation sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3+-1% pada 2023 dan 2,5+-1% pada 2024,” kata Perry Warjiyo.

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) memutuskan menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 0,25% menjadi 6%. Keputusan ini diambil setelah sebelumnya berada di level 5,75% sejak Januari 2023 atau dipertahankan selama delapan bulan berturut-turut.

BI rate naik pada Januari 2023 dari 5,5% pada Desember 2022, menjadi 5,75%. BI menaikan bunga acuan dari Februari sampai September atau delapan bulan sebelum dinaikkan pada Oktober.

“Dengan pembahasan secara resmi, jeli dan risiko-risiko yang akan terjadi ke depan, Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI pada 18 dan 19 Oktober 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 6%,” kata Gubernur BI Perry Warjiyo dalam konferensi pers, Kamis (19/10).

Bunga deposit facility dan lending facility juga naik menjadi 5,25% dan 6,75%. “Suku bunga deposit facility dan suku bunga lending facil-

ity juga naik masing-masing 25 bps menjadi 5,25% dan 6,75%,” tuturnya.

Perry menjelaskan, kenaikan bunga acuan BI untuk memperkuat nilai tukar Rupiah yang belakangan melemah terhadap Dolar AS dan untuk memitigasi dampak terhadap inflasi.

“Kenaikan ini untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah, tingginya ketidakpastian global, serta sebagai langkah forward looking untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor atau imported inflation sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3+-1% pada 2023 dan 2,5+-1% pada 2024,” tuturnya.

Perry menyebut dinamika

global terjadi sangat cepat. Berdasarkan hasil pertemuan tahunan IMF-Bank Dunia 2023 baru-baru ini di Maroko, disebutkan ada lima dinamika perubahan global yang cepat, pertama, pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

“Kemungkinan dalam dua tahun ke depan 2024 dan 2025 pertumbuhan ekonomi akan melambat. Tahun depan divergensi sumber pertumbuhan antar negara masih lebar tapi baru menyempit 2025 dan 2026 itu kemungkinan akan mulai stabilizing,” jelas Perry.

Kedua, tensi ketegangan geopolitik yang meningkat. Ketegangan geopolitik ini menyebabkan harga minyak dan pangan tinggi, sehingga akan memperlambat penurunan

inflasi global.

Ketiga, suku bunga di negara maju termasuk Amerika Serikat (Fed Fund Rate) diperkirakan akan higher for longer hingga paruh pertama 2024. Perry memprediksi penurunan baru akan terjadi pada paruh kedua 2024.

“Maksudnya higher for longer, kami menakar ada probabilitas sekitar 40% Fed Fund Rate akan naik di Desember, tapi ketidakpastian kan tinggi, meskipun naik atau tidak itu masih akan tetap tinggi khususnya di paruh pertama tahun depan. Baru akan mulai menurun pada paruh kedua tahun depan. Jadi kemungkinan itu akan begitu,” tandas Perry. • hen

Sinar Mas Land Kembali Luncurkan Delrey Business Townhouse Tahap 2



Delrey Business Townhouse Tahap 2 di BSD City.

BSD CITY (IM) - Permintaan pasar akan ruang komersial terus mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2023. Menangkap peluang tersebut, Sinar Mas Land kembali meluncurkan produk komersial terbaru yakni Delrey Business Townhouses tahap 2. Produk komersial premium tersebut dibangun di atas lahan seluas sekitar 3,9 hektare dan berlokasi tepat di pusat kota BSD City.

CEO Commercial BSD Sinar Mas Land, Anna Budiman mengatakan, Sinar Mas Land selalu memahami kebutuhan pasar dengan cermat. Pihaknya pun dengan bangga membuka tahap 2 produk komersial yakni Delrey Business Townhouses. Sebelumnya pada Maret lalu, penjualan Delrey tahap 1 sangat diminati oleh pasar, sehingga kami pun optimis bahwa penjualan kali ini juga dapat terserap dengan baik di masyarakat.

“Di tahap 2, pembangunan Delrey akan didesain dengan fasad baru yang modern dan kontemporer. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan daya tarik visual keseluruhan pengembangan, tetapi juga melengkapi semangat berpikir maju dari bisnis-bisnis yang akan menjadikan produk komersial ini sebagai rumah mereka. Delrey kami tawarkan dengan harga yang sangat kompetitif yakni mulai dari Rp4 miliar-an,” kata Anna.

Delrey dihadirkan dalam tiga tipe mulai dari tipe 6x15, 7x18 dan 8x15 yang dibangun sebanyak 61 unit. Setiap unitnya terdiri atas tiga lantai yang didesain dengan konsep business townhouses, yang menawarkan ruang fleksibel dan multi-fungsi untuk bisnis berbagai ukuran. Business townhouses ini memberikan kombinasi yang ideal antara estetika dan fungsionalitas serta memastikan lingkungan yang kondusif untuk produktivitas bisnis sehingga dapat memberikan kesan yang sangat mewah untuk segala jenis usaha, mulai dari F&B, retail, entertainment, office, dan lain-lain.

Delrey tahap 2 memiliki beragam fitur teknologi seperti smart door lock, smart security, dan lain sebagainya. Keunggulan lainnya, area komersial tersebut dilengkapi dengan fasilitas terkini di antaranya ruang hijau yang menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi para profesional, sistem keamanan 24 jam, hingga lahan parkir yang luas dan

memadai. Kawasan Delrey juga memiliki nilai jual yang tinggi dengan sudah bergabungnya berbagai anchor tenants bergengsi seperti, Magal, Kopi Seindonesia, dan Latteria.

Delrey pun memiliki captive market yang besar karena dekat dari hunian premium di BSD City seperti The Zora, Mozia, Quantis, Greenwich Park, Enchante, Blizfield, dan NavaPark. Selain itu, Delrey ini sangat dekat dengan pusat bisnis, perbelanjaan hingga pendidikan di antaranya Astra Biz Center, Wisma BCA, Foresta Business Loft, ICE BSD, AEON Mall, SWA, IPEKA School (hanya selangkah ke Delrey), Jakarta Nanyang School, Universitas Atmajaya, dan Universitas Prasetya Mulya. Bahkan, Top 6 Future Developments juga akan beroperasi di 2024 seperti GrandLucky Superstore, RANS Nusantara Hebat (Pusat Kuliner UMKM terbesar di BSD City), EASTVARA (Lifestyle Commercial Center) hingga pengembangan farm leisure theme park seluas 35 hektare yang dikembangkan Sinar Mas Land bersama Jatim Park, Cimory Dairyland, dan Taman Rekreasi HeHa yang akan segera hadir • vit

BCA Bukukan Laba Bersih Rp36,4 T

JAKARTA (IM) - PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan entitas anak membukukan laba bersih yang tumbuh 25,8% YoY mencapai Rp36,4 triliun di sembilan bulan pertama tahun 2023.

Peningkatan tersebut juga didorong oleh pertumbuhan volume kredit di semua segmen, perbaikan kualitas pinjaman secara konsisten, serta peningkatan volume transaksi dan pendanaan.

Presiden Direktur BCA, Jahja Setiaatmadja mengatakan, solidnya peningkatan kredit salah satunya didorong oleh pelaksanaan BCA Expo 2023 di kuartal III tahun ini, melanjutkan kesuksesan BCA Expoversary 2023 pada Februari lalu.

“Kami melihat permintaan kredit konsumen yang masih solid, tercermin dari pelaksanaan dua kali expo di tahun ini yang mampu mengumpulkan total aplikasi KPR dan KKB senilai Rp46 triliun, atau meningkat lebih dari 50% dibandingkan capaian tahun 2022. Pada event BCA lainnya, kami bersyukur BCA UMKM Fest 2023 mampu menjangkau sekitar 1.400 peserta UMKM, serta BCA Wealth Summit 2023 mencatat lebih dari 900.000 pengunjung hanya dalam waktu dua minggu pelaksanaan,” kata Jahja dalam Press Conference Paparan Kinerja Triwulan III BCA, Kamis (19/10).

BCA dan entitas anak per September 2023, juga mencatat kredit yang tumbuh dua digit hampir di seluruh segmen. Kredit UKM menjadi segmen dengan pertumbuhan kredit tertinggi, yaitu naik 16,4% YoY menjadi Rp104,8 triliun.

Sementara itu, kredit korporasi tumbuh 12,2% YoY

mencapai Rp343,5 triliun, dan kredit komersial naik 6,5% YoY mencapai Rp121,0 triliun.

Di segmen kredit konsumen, KPR tumbuh 11,5% YoY menjadi Rp117,9 triliun, dan KKB naik 22,1% YoY menjadi Rp53,5 triliun. Saldo outstanding kartu kredit dan pinjaman individu juga tumbuh 15,3% YoY menjadi Rp15,0 triliun, sehingga total portofolio kredit konsumen naik 14,4% YoY menjadi Rp189,6 triliun.

Secara keseluruhan, total kredit BCA naik 12,3% YoY menjadi Rp766,1 triliun. Schubungan dengan penyaluran kredit ke sektor-sektor berkelanjutan, portofolio BCA tumbuh 11,9% YoY menjadi Rp193,2 triliun, atau berkontribusi hingga 25,0% terhadap total portofolio pembiayaan BCA.

Jahja melanjutkan, BCA berkomitmen untuk senantiasa mendukung upaya penurunan emisi karbon di Indonesia. Pada hari peluncuran Bursa Karbon Indonesia, BCA melakukan pembelian unit karbon sebanyak 71.500 ton CO2.

Selain itu, BCA menyalurkan sustainability-linked loans senilai Rp319 miliar per September 2023, sebagai upaya kami untuk mendukung debitur dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan.

“Kami bersyukur bahwa komitmen BCA dalam mengedepankan nilai-nilai environmental, social, governance (ESG) mampu mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, salah satunya Wisma BCA Foresta yang mewakili Indonesia pada ajang Asean Energy Awards 2023 dan berhasil memperoleh juara satu untuk kategori Energy Efficient Building,” ujar Jahja. • dot

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

LPEI Berikan Pembiayaan ke PTDI

JAKARTA (IM) - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memberikan solusi pembiayaan untuk ekspor enam unit pesawat terbang NC212i buatan PT Dirgantara Indonesia (PTDI) yang dipesan oleh Department of National Defense/Armed Forces of Philippines (DND/AFP) senilai USD79 juta. Pembiayaan tersebut dilakukan dengan skema Penugasan Khusus Ekspor (PKE) atau National Interest Account (NIA).

PKE merupakan mandat yang diberikan Pemerintah kepada LPEI sebagai Special Mission Vehicle Kementerian Keuangan untuk menyediakan pembiayaan, penjaminan dan/atau asuransi untuk transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan, akan tetapi dianggap sangat penting oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor nasional.

Direktur Pengembangan Bisnis LPEI Marjini U Norhadi menyampaikan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh LPEI melalui program PKE kepada PTDI bertujuan untuk mendukung pertumbuhan industri kedirgantaraan Indonesia agar berdaya saing global. Ekspor enam pesawat ini turut menjadi kebanggaan Indonesia karena menunjukkan bahwa PTDI dapat memproduksi produksi in-

dustri strategis yang bernilai teknologi tinggi.

“Pembiayaan yang dilakukan LPEI kepada PTDI merupakan wujud negara hadir untuk meningkatkan ekspor Indonesia. Ekspor pesawat terbang akan meningkatkan reputasi Indonesia di mata global, terutama perusahaan Indonesia yang tergabung dalam industri strategis dirgantaraan yang sarat dengan teknologi tinggi,” kata Maqin dilansir dari laman Kemenkeu, Kamis (19/10).

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Sumber Daya Manusia PTDI Wildan Arief, menjelaskan bahwa PTDI membenarkan apresiasi tinggi atas dukungan LPEI dalam program penjualan pesawat terbang NC212i produksi PTDI ke Filipina.

“Kami berharap, adanya solusi pembiayaan dari LPEI dapat menjadi keran membuka ekspor pesawat terbang produksi PTDI lebih banyak lagi ke negarane-negara lain yang pada akhirnya dapat meningkatkan devisa Indonesia. Kami harap PTDI dapat bangkit kembali, terbang tinggi melintasi langit, dan terus berkibar,” kata Wildan Arief.

Perjanjian pembiayaan LPEI terhadap PTDI merupakan pemberian fasilitas ketiga yang dilakukan LPEI sejak 2018 lalu. • pan

Kemenperin Kebut Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) berkomitmen untuk turut mempercepat pengembangan ekosistem industri kendaraan listrik di tanah air. Oleh karenanya, pada tahun 2030 industri otomotif di dalam negeri ditargetkan dapat memproduksi sepeda motor listrik roda dua dan tiga sebanyak 9 juta unit, serta mobil listrik dan bis listrik sebanyak 600 ribu unit, sehingga diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengurangan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) sebesar 21,65 juta barel atau setara pengurangan emisi CO2 sebanyak 7,9 juta ton secara total.

“Perkembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia semakin tumbuh, dengan kapasitas yang jauh melampaui perkembangan pasar. Hal ini juga didorong dari berbagai kebijakan strategis dari pemerintah, termasuk memberikan kepastian usaha, penyusunan roadmap, dan pengoptimalan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN),” kata Plt. Sekretaris Jenderal Kemenperin, Putu Juli Ardiha mewakili Menteri Perindustrian pada acara talk show yang bertema “Percepatan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia” di Jakarta seperti dikutip dari laman Kemenperin, Kamis (19/10).

Putu menyebutkan, hingga saat ini di Indonesia

sudah ada lima perusahaan yang memproduksi bis listrik, dengan total kapasitas produksi sebesar 2.480 unit per tahun dan total kapasitas produksi sebanyak Rp0,36 triliun. Selain itu, tiga perusahaan yang memproduksi mobil listrik dengan total kapasitas produksi sebesar 34.000 unit per tahun dan total investasi Rp2,403 triliun. “Selanjutnya, 48 perusahaan memproduksi sepeda motor listrik dengan kapasitas produksi 1,427 juta unit per tahun dan total investasi Rp0,818 triliun,” paparnya.

Putu menambahkan, dalam mempercepat pengembangan ekosistem kendaraan listrik, Indonesia saat ini telah memiliki dua pabrik baterai, yaitu PT HLI Green Power dan PT International Chemical Industry (ABC). PT HLI Green Power merupakan perusahaan hasil kolaborasi antara Hyundai Grup dan LG untuk memproduksi sel baterai, dengan kapasitas tahap pertama sebesar 10 GWh dan nilai investasi mencapai USD1,1 miliar.

“Pabrik baterai mobil listrik tersebut direncanakan akan selesai dibangun pada tahun 2023, dan bisa berproduksi komersial untuk menyuplai kebutuhan pabrik mobil listrik di tahun 2024. Industri sel baterai ini nantinya menyuplai kebutuhan bagi sekitar 150.000-170.000 kendaraan listrik,” ungkapnya. • dro